

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik survei merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2017) Teknik survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini yang berupa keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku. Bertujuan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, serta Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif melalui survei, variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel independent yaitu persepsi positif UMKM (X1) dan persepsi kemudahan pengguna (X2), dan variabel dependen yaitu penggunaan *financial technology peer to peer lending* (Y). Penelitian ini disebut kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berhubungan dengan angka dan uji statistik dapat menyajikan signifikansi hubungan yang dicari. Sehingga arah bukan logika ilmiah (Hardani dkk, 2020).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu Pelaku UMKM yang menggunakan layanan *Peer to peer lending* di Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Pernyataan atau pertanyaan yang ada didalam kuesioner akan diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiarto (2017:35) Likert scale (skala pengukuran) yang dikembangkan oleh Rensis Likert merupakan skala yang paling sering digunakan peneliti untuk mengukur persetujuan responden terhadap objek yang menjadi perhatian maupun untuk mengukur persetujuan atau ketidaksetujuan responden untuk setiap pernyataan yang dilontarkan oleh peneliti.

Tabel 3. 1 Skala

| Poin | Keterangan | Kode |
|------|---------------------|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | STS |
| 2 | Tidak Setuju | TS |
| 3 | Cukup Setuju | CS |
| 4 | Setuju | S |
| 5 | Sangat Setuju | SS |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), menegaskan bahwa populasi adalah pengelompokan umum dari item atau orang dengan ciri dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki sebelum ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup pelaku UMKM yang dapat menjadi pengguna layanan *financial Technology* yang sudah menggunakan layanan tersebut minimal kali. Digunakan untuk meneliti sampel pada populasi tertentu dengan

teknik pengambilann sampel secara random dalam bentuk angka kemudian hasil pengambilan data dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

3.4.2 Sampel

Menurut sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagian dari populasi itu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan menurut Menurut (Hardani dkk., 2020) Sampel merupakan bagian dari anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu, dimana sampel harus dapat menggambarkan kondisi dari populasi, yang artinya kesimpulan dari hasil penelitian sampel harus merupakan bagian dari kesimpulan atas populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling Karena untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Berikut ini kriteria dari penentuan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pelaku UMKM di Lampung.
2. Memiliki pengalaman dalam menggunakan layanan *Peer to Peer Lending*.
3. Memiliki pengetahuan tentang *Financial Technology Peer to Peer lending*.

Dalam penelitian ini pengambilan *sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik purposive sampling adalah teknik dalam pemilihan sampel yang dilakukan dengan cara mempertibangkan sesuatu aspek atau kriteria dari seluruh ukuran populasi (Suliyanto, 2017) dalam penelitian (Muhammad Rosyid Ridho, 2021). Kriteria yang telah ditentukan digunakan untuk mendapatkan responden yang diminta mengisi kuesioner. Ukuran sampe yang layak digunakan

dalam suatu penelitian adalah berkisar antara 30 hingga 500 sampel (Roscoe, 1975) dalam penelitian (Muhammad Rosyid Ridho, 2021). Untuk menentukan jumlah sampel digunakan minimal 10 kali dari jumlah variable yang diteliti, maka berdasarkan rumus Roscoe perhitungan sampel pada penelitian ini adalah:

$$R = n \times <10$$

Keterangan :

n = Variabel

<10 = dikalikan paling kecil 10

R = $n \times <10$

= 3×25

= 75

Berdasarkan perhitungan Roscoe maka sampel yang akan digunakan sebanyak 75 responden.

3.5 Variabel dan Definisi Operational Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variable independen merupakan variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independen merupakan faktor yang memiliki pengaruh atau yang menjadi sebab berubahnya variable dependen atau disebut juga dengan variabel bebas.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variable dependen merupakan faktor yang menjadi akibat atau yang mendapat pengaruh dari variable independen atau disebut juga dengan variable terikat.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017), operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operationa | Indikator | skala |
|-------------------------|---|---|----------|
| Persepsi Positif (X1) | Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan terhadap sesuatu yang diteruskan dengan penerimaan yang baik. Sumber : RF Arifin (2021) | 1. Memberikan Manfaat 2. Disukai pengguna 3. memiliki nilai positif Sumber : M. Handayani (2020) | Interval |
| Persepsi Kemudahan (X2) | <i>perceived ease of use</i> akan mengurangi usaha baik dari segi waktu dan tenaga seseorang dalam mempelajari atau menggunakan teknologi informasi itu sendiri. Para pengguna percaya bahwa teknologi informasi yang akan lebih fleksibel, mudah dipahami. Sumber : Tm Fajar (2023) | 1. Mudah digunakan 2. Mudah dipelajari 3. Mudah dioperasikan. Sumber : Tm Fajar (2023) | Interval |

| | | | |
|--|--|---|----------|
| Minat Menggunakan Layanan <i>Fintech</i> (Y) | Ketertarikan UMKM dalam menggunakan Layanan <i>Fintech Peer To Peer Lending</i> . Sumber : Pramurindra (2022) | 1.minat menggunakan layanannya 2.Minat Menggunakan Layanan secara berkelanjutan Sumber : Pramurindra (2022) | Interval |
|--|--|---|----------|

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji validitas

Uji validitas dijalankan untuk melihat apakah pernyataan atau pertanyaan dapat digunakan untuk mendefinisikan variabel. Dengan persyaratan sebagai, berikut, pengujian validitas dilakukan menggunakan software SPSS (Marpaung, 2022) :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reabilitas

Definisi umum dari uji ini adalah bahwa pengukuran yang dibuat bebas dari kesalahan, dan hasil konsisten sepanjang waktu ketika menggunakan komponen instrument yang sama. Jika nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel (terpercaya) dan sebaliknya jika nilai alpha $< 0,60$ maka instrumen tersebut tidak reliabel (Marpaung, 2022).

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji model regresi, variable residual memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas berdasarkan uji statistic non-parametik Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil menunjukkan bahwa nilai residual tidak terdistribusikan dengan normal maka uji statistika tidak valid (Ghozali, 2018).

3.7 Teknik atau Alat Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang akan diolah menggunakan *software* SPSS. Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil dengan cara deskriptif

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Statistik T

Uji statistik T bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara parsial maupun individual (Ghozali, 2018). Kriteria dalam uji statistic T memiliki tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$)

1. Nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis signifikan.
2. Nilai signifikansi melebihi 0,05 maka hipotesis tidak signifikan

3.8.2 Uji Statistik F

Menurut (Ghozali, 2018) Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sampel dalam menjelaskan nilai yang aktual. Model regresi dapat digunakan apabila memiliki nilai signifikan $F < 0,05$, maka hipotesis dapat diterima dan variabel independen secara simultan dan signifikan memengaruhi variabel dependen.

